

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit infeksi masih menjadi masalah kesehatan yang utama di beberapa negara, khususnya di negara berkembang.¹ Salah satu penyakit yang banyak di derita masyarakat Indonesia ialah penyakit infeksi, diantaranya adalah infeksi usus yang disebabkan oleh bakteri *E. coli*, *S. aureus*, *Salmonella typhi*, *Vibrio cholerae*, sedangkan penyebab penyakit infeksi kulit adalah bakteri *S. aureus*, *Pseudomonas aeruginosa* dan sebagainya. Asia merupakan salah satu wilayah dengan tingkat prevalensi tertinggi dari *Staphylococcus aureus*.²

Penyakit infeksi dapat ditanggulangi menggunakan obat modern seperti antibiotik.² Tetapi penggunaan antibiotik harus rasional, tepat dan aman. Penggunaan antibiotik dikatakan tepat bila efek terapi mencapai maksimal sementara efek toksik yang berhubungan dengan obat menjadi minimum, serta perkembangan antibiotik resisten seminimal mungkin.¹ Tetapi, ada juga dampak negatif paling berbahaya akibat penggunaan antibiotik jika tidak rasional ialah muncul dan berkembangnya bakteri kebal antibiotik atau dengan kata lain terjadinya resistensi antibiotika.³

Di Indonesia dan Hongkong resisten metisilin dengan persentase sebesar 28% dan di Korea dengan persentase lebih dari 70%.⁴ Permasalahan resistensi bakteri juga telah menjadi masalah yang berkembang di seluruh dunia.³ Resistensi didefinisikan sebagai tidak terhambatnya pertumbuhan bakteri dengan pemberian

antibiotik.⁵ Resistensi antibiotik terjadi ketika mikroorganisme mengalami perubahan sehingga menyebabkan obat yang diberikan dengan tujuan untuk menyembuhkan infeksi oleh mikroorganisme menjadi tidak efektif lagi.³ Hal ini dapat mengakibatkan pengobatan menjadi tidak efektif, peningkatan morbiditas maupun mortalitas pasien, dan peningkatan biaya kesehatan.¹

Obat tradisional merupakan obat alternatif suatu penyakit tertentu, di mana obat tradisional ini sudah banyak digunakan oleh penduduk di belahan dunia, sebab daya tarik obat tradisional dinilai bersifat aman dan ditoleransi lebih baik dibandingkan obat modern.⁶ Salah satu jenis tumbuhan yang banyak dimanfaatkan adalah sirih-sirihan dari Famili *Piperaceae*.⁷

Famili *Piperaceae* merupakan tanaman yang dimanfaatkan masyarakat sebagai obat tradisional,⁸ ada 3000 jenis tanaman Famili *Piperacea* yang tumbuh di daerah tropis maupun subtropis. Salah satu spesies dari Famili *piperaceae* diantaranya yaitu *Piper baccatum*, *Piper recurvum*, *Piper molissimum*, *Piper muricatum*, *Piper polystachyum*, *Piper cubeba*, *Piper nigrum*, *Piper quinqueangulatum*, *Piper bantamense*, *Piper aduncum*, *Piper hispidum* Swar, *Piper caninum*, *Piper miniatum*, *Piper majusculum*, *Piper retrofractum*, *Piper sarmenosum*, *Piper abbreviatum* Opiz, *Piper sulcatum*, *Piper blumei*, *Piper cilibrachteum*, *Piper arcuatum*, *Pipe acre*, dan *Piper betle*.⁷ Di masyarakat jenis spesies yang dimanfaatkan adalah lada (*Piper nigrum*), suruhan (*Peperomia pellucida*), kemukas (*Piper cubeba*), cabe jawa (*Piper retrofractum*) dan sirih (*Piper betle*).⁹

Berdasarkan beberapa penelitian, Famili *Piperaceae* sudah banyak diketahui memiliki aktivitas seperti antibakteri, antiseptik, antidiabetes dan mengatasi hidung

berdarah (mimisan) serta memiliki aktivitas antioksidan.¹⁰ Aktivitas antibakteri masih menjadi salah satu obat yang sangat dibutuhkan di berbagai negara khususnya negara berkembang termasuk Indonesia, dikarenakan banyaknya ketidakpahaman masyarakat terhadap penggunaan antibiotik atau antibakteri yang bisa menyebabkan resistensi terhadap mikroorganisme yang merugikan jika tidak diberikan penanganan yang tepat.¹¹ Setiap antibakteri memiliki kekuatan aktivitas yang berbeda-beda. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan *review* artikel aktivitas antibakteri dari Famili *Piperaceae* dengan kekuatan aktivitas antibakteri tersebut.

1.2 Tujuan Skripsi

Tujuan *review* artikel ini adalah untuk mengetahui kekuatan aktivitas antibakteri dari Famili *Piperaceae*. Manfaat dari *review* artikel ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terkait tanaman Indonesia yang berpotensi sebagai antibakteri dari Famili *Piperaceae* dengan mengetahui spesies mana yang lebih efektif sebagai antibakteri sehingga dapat digunakan sebagai obat tradisional di masyarakat untuk mengurangi resistensi terhadap antibiotik.

1.3 Luaran Skripsi

Review artikel yang telah dibuat dilakukan *submit* di Jurnal Farmasi Sains dan Praktis yang terakreditasi SINTA 3 (tiga) dan sedang menunggu penilaian (*awaiting assignment*) dengan judul “*Review: Aktivitas Antibakteri dari Beberapa Tanaman Famili Piperaceae*”.